

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Lokasi Penelitian

1. Kelembagaan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah adalah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas dalam naungan Kementerian Agama yang dikelola oleh pengurus “Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak” Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sejak tanggal 10 Januari 1982 yang dirintis oleh DR. H. Abdul Choliq MT, M.Ag. dengan dibantu oleh tokoh masyarakat. Pada awal berdirinya, Madrasah Aliyah Al Irsyad merupakan madrasah swasta dengan status “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomer Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 tanggal 17 Januari 1984. Dan sekarang sudah terakreditasi A dengan skor 95.

Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah, sekarang dikenal Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah dalam perjalanannya telah mengalami lika-liku kepemimpinan yang bervariasi, diantaranya:

- a. Tahun 1982 – 1985 dengan status 100% swasta dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq MT.
- b. Tahun 1985 – 1986 beralih status menjadi MAN Filial dari MAN Semarang, dengan pimpinan Drs. H. Abdul Choliq, guru Kementerian Agama, tetapi pada awal tahun pelajaran 1986/1987 beralih menjadi MAN Filial dari MAN Kendal sampai dengan akhir tahun pelajaran 1991/1992.
- c. Tahun 1989 dengan status MAN Filial dari MAN Kendal, estafet kepemimpinan beralih kepada Drs. MH. Sholeh Anwar, guru Kementerian Agama.
- d. Tahun pelajaran 1992/1993, kembali menjadi swasta murni dengan pimpinan Drs. MH. Sholeh Anwar dibawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak Gajah dan bulan Pebruari 1993, mengikuti akreditasi dalam rangka menaikkan status “Terdaftar” menjadi “Diakui” dan pada bulan Agustus 1993 status Madrasah Aliyah “Al Irsyad” Gajah, adalah “DIAKUI” dengan SK Menteri Agama nomer B/E/IV/MA/0132/1993 tanggal 21 Agustus 1993.
- e. Tahun 1996 – 1998 dengan status swasta kepemimpinan beralih kepada Drs. Firdaus Faisal (KMS Kementerian Agama).

- f. Tahun 1998 – 2005 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh Dra. Zulaikhah (KMS Kementerian Agama).
- g. Tahun 2005 – 2015 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh H. Fachrurrozi, S.Pd.
- h. Tahun 2015 - 2020 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh H. Subekan, S.Ag.,M.H.
- i. Mulai Bulan Juni Tahun 2020 sampai sekarang kepemimpinan dipegang oleh Hj. Amma Khabibah, S.Ag.

Visi, Misi, dan Tujuan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yaitu madrasah unggul yang berakhlak Islami, menguasai teknologi, terampil berwirausaha, dan berperilaku sadar lingkungan. Sedangkan misi dan tujuannya adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah, menanamkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah an-Nahdliyyah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan sarana prasarana penunjang pembelajaran dan keterampilan, meningkatkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, meningkatkan penguasaan di bidang keterampilan yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan, meningkatkan pembiasaan perilaku sadar lingkungan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan.¹ Tujuan madrasah menciptakan lingkungan madrasah Islami yang memiliki ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang-kurangnya 80.00., menciptakan peserta didik yang memiliki kecakapan hidup sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, meningkatkan keterampilan di berbagai bidang melalui kemitraan dengan dunia usaha dan industri, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan keahlian keterampilan yang dikuasai baik sebagai wirausaha maupun bekerja di dunia usaha atau dunia industri, meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan melalui pembiasaan di madrasah.²

Memasuki tahun pelajaran 2020/2021, MA Keterampilan Al Irsyad Gajah telah merumuskan beberapa program kerja

¹ Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 22 Februari 2021

² Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 22 Februari 2021

pengembangan yang merupakan program unggulan madrasah. Dalam rapat kerja yang telah berlangsung, MA Keterampilan Al Irsyad Gajah mengusung tema “DIGITALISASI MADRASAH; MEWUJUDKAN LULUSAN TERAMPIL, SIAP KERJA, DAN BERAKHLAKUL KARIMAH DI ERA INDUSTRI 4.0”. Secara rinci, tema tersebut kemudian dijabarkan dalam rumusan program kerja unggulan baik yang sifatnya rutinitas maupun pengembangan sebagai berikut:

Bidang manajemen dan penjaminan mutu, di dalamnya terdapat pembentukan unit layanan, pertama yaitu unit penjamin mutu yang terdiri dari tim pengembang kurikulum dan tim *E-learning*. Kedua adalah unit kewirausahaan (koperasi madrasah berbasis konvensional dan *online shopping*, kantin madrasah “kantin marjan; halal dan berkah”, bengkel masak madrasah kolaborasi dengan tim keterampilan), serta pembentukan tim supervisi klinis. Bidang kurikulum adanya pembentukan klub bidang studi olimpiade dan penelitian ilmiah (kolaborasi dengan tim laboratorium), program kelas matrikulasi (kelas persiapan dan adaptasi madrasah khusus bagi anak Malaysia selama 1 bulan pra-kelas reguler), program persiapan akm merespon ditiadakannya Ujian Nasional diganti dengan AKM (AKM berbasis android/*online mode*). Bidang kesiswaan mempunyai program guru asuh, pembinaan karakter siswa (Pembinaan berkelanjutan melalui IPNU-IPPNU, OPMA, MPK, dan PRAMUKA). Bidang sarana dan prasarana meliputi, pembangunan tempat ibadah (masjid), pengurukan tanah, pembangunan pagar keliling tanah/lahan baru, pengadaan AC atau AC portable, pengadaan router (pemancar sinyal internet) di setiap kelas. Bidang humas, pembinaan religi guru dan tenaga kependidikan (pengajian rutin dan istighotsah selapanan) pembentukan tim gugus tugas madrasah sehat merespon epidemi CORONA (pengembangan klinik madrasah), pembentukan pengurus pengembangan pesantren putra-putri al mubarak. Bidang tata usaha, sistem informasi dan pengarsipan digital, sistem jaringan komputer tata usaha, upgrade komputer administrasi dan jaringan internet. Bidang laboratorium, pembentukan klub riset, pembentukan tim pengembang *life skill* (kolaborasi dengan bidang keterampilan). Bidang perpustakaan, membuat kelas pengembangan kompetensi literasi IT (maiga learning center), alih media bahan pustaka/digitalisasi media pustaka (pengadaan peralatan). Bidang keterampilan, program keterampilan tahun ajaran 2020/2021, keterampilan tata busana:

membuat produk jilbab dan mukena, keterampilan multimedia: film dan video pendek, keterampilan elektronika: membuat instalasi listrik rumah tangga dan servis alat elektronik rumah tangga, keterampilan otomotif: mengaktifkan kembali usaha di bidang perbengkelan dan membuka servis berkala bagi masyarakat umum. keterampilan TKJ (Teknik Komputer Jaringan): membuat jaringan LAN sederhana, merakit dan memperbaiki PC.³

2. Sumber Daya Manusia di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

Suatu Lembaga pendidikan harus memiliki struktur organisasi, tujuannya agar lembaga tersebut berjalan sesuai dengan pencapaian yang baik. Struktur organisasi di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yaitu kepala madrasah dijabat oleh Ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag.. Di bawah kedudukan kepala madrasah juga terdapat para wakil kepala madrasah dengan masing-masing bidangnya. Diantaranya adalah bidang kurikulum Bapak arif Muadim, S. S yang mengatur tentang proses pembelajaran yang ada di madrasah, bidang kesiswaan Bapak Nurul Asror, S. E yang mengatasi masalah peserta didik, bidang sarana prasarana Bapak Muh Yasin, S.Pd yang mengatur tentang segala sarana prasarana yang digunakan oleh guru maupun peserta didik, dan bidang humas Ibu Shulhi Asytriani, S.Pd yang bekerja tentang segala macam hubungan dengan pihak luar madrasah. Selanjutnya di bawah kedudukan para wakil kepala madrasah ada juga guru-guru yang bertugas sebagai tenaga pendidik. Disini, terdapat 39 guru, posisi guru sebagai perwakilan kepala madrasah sebagai pendidik serta implementer tugas-tugas baik tujuan visi misi yang telah dibuat oleh kepala madrasah agar berjalan dengan baik. Kemudian ada tenaga kependidikan dengan bidang administrasi sebanyak 8 orang, penjaga 1 orang, *cleaning service* 1 orang. Selain itu, jumlah peserta didik pada kelas X (sepuluh) berjumlah 176, kelas XI (sebelas) berjumlah 158, kelas XII (dua belas) berjumlah 191, jadi total keseluruhan terdapat 525 peserta didik. Adapun data struktur organisasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah terlampir.⁴

³ Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 30 Maret 2021

⁴ Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 22 Februari 2021.

3. Fasilitas di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

Untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, tentunya memiliki beberapa fasilitas diantaranya: 1 ruang tamu, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang musholla, 1 ruang koperasi, 4 ruang WC, 1 ruang alat olahraga, 1 ruang keuangan, 32 buah komputer, 4 unit gedung, 12 ruang kelas, 3 ruang keterampilan, , 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, 1 ruang multimedia, 1 ruang laborat komputer, 2 ruang laborat bahasa, 1 ruang laborat fisika, 1 ruang laborat kimia, 1 ruang laborat biologi, 2 ruang perpustakaan, 2 ruang workshop elektro, 2 ruang keterampilan menjahit dan bordir, 1buah telepon, 1 *faximile*, 1 stensil, 1 buah mesin ketik, 16 Televisi, 15 buah LCD, 1 foto copy, 1 digital camera, 1 shooting camera, 2 lokasi lapangan olahraga, mebelair, alat peraga, alat kesenian, alat ketrampilan dalam kondisi baik, 24 mesin jahit, 8 mesin bordir, 3 ruang kantin, CCTV, AC, dan *wifi*.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang atas yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Madrasah yang memfasilitasi kegiatan pengembangan diri diantaranya pengembangan pada keterampilan dan pengembangan kompetensi diri. Hasil penelitian ini yaitu membahas tentang (tujuan Pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran) di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dari beberapa guru yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru koordinator keterampilan, juga melakukan observasi, serta dokumentasi.

1. Tujuan Pendidikan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

Tujuan akhir suatu lembaga pendidikan Islam tentunya membentuk peserta didik menjadi pribadi muslim sesuai dengan ajaran Islam. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memiliki visi atau tujuan yaitu madrasah unggul yang berakhlak Islami, menguasai teknologi, terampil berwirausaha dan berperilaku sadar lingkungan. Untuk mewujudkannya, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah menerapkan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik seperti, menerapkan pembiasaan melakukan do'a bersama, tadarus Al-Qur'an setiap pagi, sholat dhuha setelah tadarus,

⁵ Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 22 Februari 2021.

shalat dhuhur secara berjama'ah, khotmil Qur'an setiap hari rabu, dan membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) sebagai upaya penguatan karakter peserta didik.

Perlu kita ketahui, perkembangan zaman sangatlah cepat, dunia semakin canggih dengan adanya teknologi dan media digital. Pendidikan Islam dituntut untuk mengikutinya, agar tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi. Tidak hanya ilmu agama dan pengetahuan umum saja, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memiliki program keterampilan dan peserta didik dibekali dengan kecakapan *life skill*, sehingga peserta didik dapat terampil, menguasai teknologi, dan berjiwa kewirausahaan.⁶

Selain itu, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mengajarkan kepada peserta didik agar berperilaku sosial kemasyarakatan atau sadar lingkungan dengan cara mengajarkan atau memberikan keteladanan pada peserta didik, dapat dilakukan melalui pembiasaan ahad bersih di lingkungan madrasah, juga tidak hanya berlaku pada lingkungan madrasah saja, akan tetapi banyak kegiatan yang bekerja sama dengan masyarakat setempat yaitu masyarakat desa Gajah. Diantaranya melakukan kerja bakti dan gotong royong yang diikuti oleh guru, peserta didik, dan masyarakat sekitar yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dengan membersihkan selokan, dan tempat ibadah (masjid, musholla). Ada juga pembagian bibit tanaman seperti bibit jambu, mangga, dan lain-lain yang dibagikan kepada masyarakat sekitar.”⁷

Selain itu, karena telah mengembangkan program keterampilan sebagaimana Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 4924 Tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan. MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah memiliki lima program keterampilan, diantaranya adalah program keterampilan tata busana, teknik elektro, teknik perbaikan dan perawatan sepeda motor, teknik komputer jaringan, dan teknik multimedia.⁸

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah S.Ag, selaku kepala madrasah MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.30-10.15 WIB.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Amma Khabibah S.Ag, selaku kepala madrasah MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.30-10.15 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Rahayuningsih, S.Pd, selaku koordinator keterampilan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang guru, pukul 10.20-11.00 WIB.

Dalam era revolusi industri 4.0, itu artinya harus menekankan pada *skill* dan teknologi. Adanya perubahan dan perkembangan yang begitu cepat, *skill* dan teknologi sangat dibutuhkan untuk bekal hidup dalam menghadapi masa yang akan datang. Oleh karena itu, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah selalu tanggap dan menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang mereka miliki, melalui kemitraan dengan dunia usaha dan industri diberbagai bidang, serta melakukan kunjungan industri di berbagai tempat guna menambah wawasan keilmuan dan keterampilan peserta didik yang diperoleh dari madrasah. Misalnya berkunjung di salah satu stasiun televisi, kunjungan di pulau Bali (Joger), PLN, tempat *Accessories*, butik desainer terkenal kelas dunia (Ali Karisma), Garmen PT. Bomin Jepara, Astra motor.⁹

2. Kurikulum MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

Suatu rancangan bahan pengajaran yang dibuat oleh lembaga pendidikan untuk pencapaian suatu pembelajaran, bahan atau materi ajar pada dasarnya adalah isi dari kurikulum. Bahan ajar digunakan guru untuk membantu atau sebagai penunjang proses pembelajaran. Terdapat sebanyak 35 mata pelajaran yaitu, Al-qur'an hadits, fikih, Aqidah akhlak, Pendidikan kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa arab, Bahasa inggris, penjasorkes, matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi/akuntansi, sosiologi, antropologi, geografi, seni budaya, nahwu shorof, sejarah nasional dan umum, sejarah kebudayaan Islam, Tahfidz Al-Qur'an, Ta'limul Muta'alim, Ke-NU-an, Qiro'atul Qur'an, bahasa Jepang, sastra Indonesia, Program keterampilan teknik audio video, multimedia, tata busana, teknik dan bisnis sepeda motor, teknik komputer dan jaringan, informatika, bahasa jawa, prakarya dan kewirausahaan, pendidikan kepramukaan".¹⁰

Untuk menyederhanakan semua mata pelajaran tersebut, dapat dikelompokkan menjadi bidang materi meliputi umum A, umum B, Peminatan (MIA IIS Bahasa dan budaya), pendalaman peminatan (keterampilan dan informatika). Adanya mata pelajaran informatika di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Arif Muadim, S.S. selaku waka kurikulum MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.45-10.15 WIB.

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Arif Muadim, S.S. selaku waka kurikulum MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.45-10.15 WIB.

merupakan pembeda dengan Madrasah Aliyah lainnya. Karena pada kurikulum 2013 menghapus mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sehingga madrasah aliyah yang lain ada yang tidak memakai mata pelajaran tersebut. Berbeda halnya dengan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, mata pelajaran informatika sangatlah dibutuhkan sebagai pendamping mata pelajaran lain, yaitu program keterampilan multimedia, teknik komputer jaringan, serta dapat membantu peserta didik dalam memahami literasi digital.

Sebagai madrasah aliyah penyelenggara keterampilan pun memiliki program keterampilan. Untuk program keterampilan, MAK Al-Irsyad Gajah memiliki lima program keterampilan yang meliputi: p. keterampilan tata busana, p. keterampilan multimedia, p. keterampilan teknik computer jaringan, p. keterampilan audio video, p. keterampilan teknik dan bisnis sepeda motor. Hampir semua yang dimiliki oleh SMK, madrasah ini juga punya. Program keterampilan diikuti oleh semua peserta didik, karena program keterampilan sudah masuk dalam intra madrasah. Program keahlian atau keterampilan ditujukan kepada seluruh peserta didik, dengan mengikuti arahan guru pada peserta didik yang masuk program jurusan MIA diarahkan mengikuti program keterampilan teknik dan bisnis sepeda motor, juga elektro. Untuk jurusan IIS diarahkan pada program keterampilan tata busana, dan teknik komputer dan jaringan. Kemudian pada jurusan Bahasa, diarahkan mengambil program keterampilan multimedia. Jadi, semuanya dilakukan pada jadwal intra, karena sudah MAK (Madrasah Aliyah Keterampilan), kemudian untuk pengembangannya masuk di dalam ekstra yang dilakukan setiap sore hari dengan masuk satu minggu sekali pada tiap-tiap kelas X, XI, XII.

Selain adanya lima program keterampilan, MAK Al-Irsyad Gajah memiliki beberapa ekstrakurikuler, diantaranya adalah pramuka, kaligrafi, PMR (Palang Merah Remaja), pencak silat, rebana, qasidah modern, KIR (Karya Ilmiah Remaja), paskibra, voley, sepak bola, badminton, paduan suara.¹¹

Adapun kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 06.45-07.00 WIB pendampingan tadarus Al-Qur'an dan sholat dhuha berjama'ah, kemudian pada pukul 07.00-10.00 WIB pembelajaran

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Rahayuningsih, S.Pd, selaku koordinator keterampilan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang guru, pukul 10.20-11.00 WIB

aktif di dalam kelas, pukul 10.00-10.30 WIB istirahat pertama, 10.30-12.00 WIB pembelajaran di kelas, pukul 12.00-13.00 WIB sholat dhuhur jama'ah dan pembacaan sholawat nariyah di aula sekaligus istirahat kedua. Kemudian dimulai pada pukul 13.00 - 14.30 WIB diisi ekstrakurikuler dan bimbingan persiapan assesmen yang diikuti semua peserta didik bagi kelas X dan XI, untuk kelas XII diisi bimbingan persiapan ujian akhir madrasah. Semua kegiatan dilakukan secara runtut dengan pendampingan 3 (tiga) guru piket disetiap harinya. Untuk hari senin, didampingi oleh Bapak Arif Muadim, S.S. Ibu Badi'ul Hikmah, S.Pd.I. Ibu Nia Kurniati, S.Pd. Hari selasa oleh Bapak Nurul Asror, S.E. Ibu Tri Rahayuningsih, S.Pd. Bapak Nur Ichsan, S.Pd. Selanjutnya untuk hari rabu adalah Bapak Yasin, S.Ag., S.Pd. Ibu Eti Nurhayati, S.Si. Ibu Zumrotun Nafi'ah, S.Pd. Kemudian pada hari kamis didampingi oleh Ibu Shulhi Asytriani, S.Pd. Bapak Dodik Purnomo, S.Pd. Ibu Atminah, S.Pd. Untuk hari sabtu didampingi oleh Ibu Nindarwati, S.Ag., S.Pd. Ibu Erna Widyaningrum, S.Pd. Bapak Murjito, S.Pd. Untuk yang hari Minggu yaitu oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. Ibu Roisatul Ummah, S.Pd. Ibu Kurnia Suwandari, A.Md.¹²

3. Metode Pembelajaran MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah

Metode pembelajaran atau cara guru melakukan suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran memang banyak ragamnya. Pada intinya peserta didik diharapkan mampu menyerap materi atau paham apa yang disampaikan guru. Setiap guru mempunyai cara atau karakter mengajar tersendiri. Contoh, jika pelajaran yang membutuhkan praktek seperti pelajaran fiqh, harus menggunakan simulasi, metode kontekstual. Selain itu ada juga yang menggunakan metode jigsaw, ceramah interaktif, diskusi, *problem Based Learning* dan lain sebagainya.¹³

Ketika masa pandemi seperti ini, menggunakan produk dari KEMENAG (Kementrian Agama Islam) yaitu berupa aplikasi *E-Learning*. Peserta didik diarahkan agar dapat menggunakan android mereka dengan sebaik mungkin untuk keberhasilan

¹² Hasil dokumentasi MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, pada tanggal 22 Februari 2021

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Muadim, S.S.selaku waka kurikulum MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.45-10.15 WIB.

pembelajaran. Adapun kegiatan intra maupun ekstra selalu diarahkan untuk memanfaatkan media digital sebagai bagian proses pembelajaran serta meningkatkan potensi yang mereka miliki.¹⁴ Selain itu, peserta didik akan semakin handal dalam menggunakan media digital. Dalam pelajaran Bahasa Inggris, guru memberikan tugas membuat video tutorial membuat sesuatu dengan berbahasa Inggris. Dengan begitu peserta didik akan mendapatkan ilmu Bahasa Inggrisnya, ilmu editingnya secara berkolaborasi.¹⁵ Tidak hanya pelajaran Bahasa Inggris saja, pada pelajaran aqidah akhlak pun guru memberikan tugas membuat video atau film pendek tentang pesan moral dan diunggah di channel youtube (MAIGA TV) milik MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah.¹⁶

C. Analisis Data Penelitian

Peneliti menganalisis data penelitian terkait konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun, era revolusi industry 4.0, dan tujuan pendidikan Islam, kurikulum, metode pembelajaran studi kasus MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun dan Era Revolusi 4.0

Ibnu Khaldun membagi tiga tingkatan dalam proses berfikir yaitu akal pembeda, akal eksperimental, dan akal kritis/spekulatif diperjelas bahwa dengan akal dan panca indera inilah manusia mencari ilmu dalam rangka untuk mencapai kesempurnaan. Keberadaan akal dan panca indera sebagai alat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, untuk mewujudkan keamanan dan kenyamanan diri, pencarian kebenaran, dan peningkatan pengetahuan serta keahlian yang ditandai suatu keadaan peradaban.

Pandangan Ibnu Khaldun terhadap ilmu tidak condong salah satu akan tetapi, harus seimbang antara ilmu duniawi dan ukhrowi. Dengan begitu, manusia akan mendapatkan semua

¹⁴ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.45-10.15 WIB.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Arif Muadim, S.S. selaku waka kurikulum MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.45-10.15 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Ibu Hj. Amma Khabibah, S.Ag MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, 22 Februari 2021, di ruang kepala madrasah, pukul 09.45-10.15 WIB.

ilmu. Pemikiran Ibnu Khaldun yang kritis, humanis, serta religius mengajarkan bahwa manusia berpikir kritis dengan mengolah kemampuan atau potensi yang dimiliki setiap individu. Setelah berpikir kritis, manusia akan mempunyai gagasan atau ide-ide sehingga mencapai manusia yang terampil. Dengan keterampilan itu, pikiran manusia dapat terbuka, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan yang terjadi di masa yang akan datang, juga melatih kedewasaan manusia yang ditunjukkan pada jiwa sosial yang baik, agar tercipta manusia yang berilmu, terampil, dan beramal baik

Adanya arus era revolusi industri 4.0, Pendidikan harus mengikuti perkembangan teknologi. Perubahan zaman ini bukan menjadi penghalang untuk bersikap luhur, untuk mengajarkan seseorang dalam menghayati nilai-nilai agama yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dengan cara memanfaatkan dan mengkolaborasi kecanggihan teknologi tersebut dapat membekali manusia atas nilai luhur, termasuk nilai ke-Islaman. Sehingga pendidikan Islam mampu berkembang dan bersaing dengan era digitalisasi. Untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, dan terampil terutama dalam aspek data literasi, teknologi literasi, dan *human literasi*.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul di era revolusi industri 4.0 dengan mengajarkan kompetensi yang handal yaitu 4 Cs (*Communication skill, Collaboratif skill, Creatif skill, Critical Thinking skill*). Penjabaran dari 4Cs tersebut yaitu cara berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi, dan berusaha sebagai warga yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21, yaitu teknologi informasi, jaringan digital, dan literasi, kritis memecahkan suatu masalah, belajar pro aktif dengan bekerja dengan tim.

2. Tujuan Pendidikan Islam, Kurikulum, dan Metode Pembelajaran

a. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan Pendidikan Islam Ibnu Khaldun yang mengacu pada pemikiran yang kritis, dan juga memperhatikan dalam ilmu keterampilan sebagai usaha belajar mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat belajar sekaligus bekerja. Dengan aktivitas tersebut, otomatis peserta didik menjadi mandiri dan mampu menghadapi kemajuan tatanan kehidupan masyarakat.

Selain itu, peserta didik juga dibekali ilmu keagamaan guna menjadi individu atau pribadi yang mempunyai iman

yang kuat, berilmu, dan beramal baik. Tujuan Pendidikan Islam era revolusi 4.0 ini, adalah mengajarkan kepada peserta didik agar mampu menggunakan, memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan baik. Begitu pula dengan MA keterampilan Al-Irsyad Gajah yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan jenjang atas yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan ma'arif NU. Visi atau tujuan Pendidikan madrasah ini yaitu madrasah unggul yang berakhlak Islami, menguasai teknologi, terampil berwirausaha, dan berperilaku sadar lingkungan.

Tujuan Pendidikan tersebut dapat dibuktikan melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik di lingkungan madrasah antara lain, melakukan do'a bersama, tadarus Al-Qur'an setiap pagi, sholat dhuha sehabis tadarus, shalat dhuhur secara berjama'ah, khotmil Qur'an setiap hari rabu, dan membudayakan 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Semua dilakukan sebagai penguatan karakter peserta didik.

Selain menjadi madrasah unggul berakhlak Islami, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang sekarang semua harus menggunakan teknologi dan media digitalisasi, untuk mewujudkan peserta didik yang mampu menguasai teknologi, madrasah ini memiliki lima program keterampilan yaitu program keterampilan tata busana, program keterampilan multimedia, program keterampilan teknik computer jaringan, program keterampilan audio video, program keterampilan teknik dan bisnis sepeda motor, semua termasuk dalam intra madrasah, artinya semua peserta didik wajib mengikuti program keterampilan tersebut.

Dari kelima keterampilan masing-masing memiliki ruang laboratorium tersendiri. MA Keterampilan Al-Irsyad juga telah melaksanakan kunjungan industri di berbagai tempat salah satunya di Bali, PLN, tempat *Accessories*, JOGER, Butik desainer terkenal kelas dunia (Ali Karisma), Garmen PT. Bomin Jepara, stasiun televisi, astra motor. Selain itu, ada juga yang namanya prakerin (praktek kerja industri) atau disebut dengan magang di beberapa tempat kerja di sekitar madrasah.

Dengan begitu, peserta didik sudah terlatih dan mempunyai *life skill*, berpikir kritis, agar menjadi seseorang yang terampil dan berjiwa kewirausahaan. Karena telah

mendapatkan bekal yang dapat dikembangkan dengan potensi dari masing-masing peserta didik, juga mampu mewujudkan peserta didik dengan perilaku sadar lingkungan, serta meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Kemudian, dari pada itu, yang diperoleh peserta didik adalah mempunyai kematangan berpikir, terbuka, dan kematangan dari setiap individu, serta otomatis memiliki jiwa sosial pula.

Hal ini dibuktikan dengan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilannya yang meliputi keterampilan tata busana: membuat produk jilbab dan mukena, keterampilan multimedia: film dan video pendek, keterampilan elektronika: membuat instalasi listrik rumah tangga dan servis alat elektronik rumah tangga, keterampilan otomotif: mengaktifkan kembali usaha di bidang perbengkelan dan membuka servis berkala bagi masyarakat umum. keterampilan TKJ (Teknik Komputer Jaringan): membuat jaringan LAN sederhana, merakit dan memperbaiki PC.

b. Kurikulum

Ibnu Khaldun, terdapat tiga kelompok yaitu (ilmu lisan, ilmu naqly, dan ilmu aqly), kemudian pada era revolusi industry 4.0 ada tiga pengelompokan juga yaitu (kelompok Bahasa dan keterampilan, kelompok karakter dan pendalaman agama, dan kelompok sains), dan Kurikulum yang diterapkan di MA Al-Irsyad Gajah adalah kurikulum 2013, dan mengenai materi pelajaran yang diterapkan meliputi: Kelompok A (umum): Pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yaitu, (Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, sejarah kebudayaan Islam), Pendidikan kewarganegaraan. Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, matematika, sejarah Indonesia.

Kelompok B (umum): meliputi, seni budaya, Pendidikan jasmani olahraga, dan Kesehatan, prakarya dan kewirausahaan, Bahasa jawa, ke-NU-an dan program tahfidz.

Kelompok C (peminatan), meliputi: peminatan MIPA (Matematika, fisika, kimia, biologi), peminatan IPS (geografi, sejarah, sosiologi, Ekonomi/Akuntansi), peminatan Bahasa dan budaya (Bahasa dan sastra Indonesia, Bahasa dan sastra Inggris, Bahasa Jepang dan antropologi)

Selain itu ada pilihan lintas minat/pendalaman peminatan diantaranya: keterampilan Teknik audio video,

Teknik multimedia, Teknik tata busana, Teknik dan bisnis sepeda motor, Teknik komputer dan jaringan, informatika.

c. Metode Pembelajaran

yang digunakan Ibnu Khaldun ini masih berlaku sampai sekarang, diantaranya metode hafalan, dialog, widya wisata, keteladanan, bertahap dan pengulangan, peragaan, *reward* dan *punishment*. Ada juga metode yang terpusat pada peserta didik yang digunakan di era revolusi industry 4.0 ini, yaitu *discovery learning*, *problem based learning*, *contextual learning*, *project based learning*, *self-directed learning*, dan *blended learning*.

Metode pembelajaran adalah suatu cara pendidik untuk menyampaikan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ada banyak sekali metode-metode pembelajaran. Namun, tujuannya sama agar peserta didik mampu memahami materi apa yang disampaikan oleh pendidik. Setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara menyesuaikan karakter pembelajaran. Seperti, fikih harus dengan praktek, ada juga yang menggunakan metode *jigsaw*, ceramah interaktif, diskusi, dialog, dengan tetap memfokuskan pada peserta didik. Guru hanya menjadi seorang fasilitator, berada di masa yang serba canggih dengan perubahan yang begitu cepat dalam dunia teknologi dan media digitalisasi, MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah mampu melaksanakan atau menerapkan tuntutan zamannya, misalnya yang terjadi pada masa sekarang, ketika masa pandemi seperti ini menggunakan produk dari KEMENAG yaitu berupa aplikasi *E-Learning* yang didalamnya mencakup PPT, video pembelajaran, link youtube, video eksperimen.

Adapun kegiatan intra maupun ekstra selalu diarahkan untuk memanfaatkan media digital sebagai bagian dari proses pembelajaran serta meningkatkan potensi yang mereka miliki. Selain itu, peserta didik akan semakin handal dalam menggunakan media digital. Dalam pelajaran Bahasa Inggris, contohnya peserta didik disuruh membuat video bagaimana membuat sesuatu (tutorial) dengan berbahasa Inggris. Mereka akan mendapatkan ilmu Bahasa Inggrisnya, ilmu editingnya juga dapat berkolaborasi dengan ilmu lainnya. Aqidah akhlak pun juga membuat video film pendek tentang pesan moral yang diunggah di channel youtube MAIGA TV. Dengan begitu, telah membuktikan bahwa sudah mengikuti perkembangan era digitalisasi, dan era revolusi industry 4.0.

3. Relevansi antara Pendidikan Islam Ibnu Khaldun, Era Revolusi Industri 4.0, dan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah dari Segi Tujuan Pendidikan, Kurikulum, dan Metode Pembelajaran

Dari hasil analisis di atas, peneliti menemukan relevansi antara Pendidikan Islam Ibnu Khaldun, Era Revolusi Industri 4.0, dan MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah dari segi tujuan Pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran. Tujuan Pendidikan dari ketiganya jelas bertujuan untuk mencetak peserta didik yang Islami, berfikir kritis, bermoral, dan berjiwa sosial. Selain itu, tujuan lain dari ketiganya adalah menguasai keterampilan untuk dapat melatih akal pikiran agar terbuka, dan kematangan dalam berfikir serta melatih kematangan pada setiap individu, teknologi dan media digitalisasi. Semua itu sudah dipersiapkan oleh MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah, yaitu adanya lima program keterampilan. Dari lima program keterampilan tersebut, dapat dikembangkan sesuai perkembangan zamane sekarang. Sehingga tujuan untuk mencetak kader-kader yang memiliki iman yang kuat, beriman, bertaqwa, berkepribadian baik, dan berpikir kritis, amaliah, terampil, serta siap menghadapi masyarakat global. Ibnu Khaldun juga mengajarkan agar Pendidikan berjalan secara seimbang dan berkesinambungan, yaitu ukhrawi dan duniawi.

Terkait dengan kurikulum, Ibnu Khaldun, Era Revolusi Industri 4.0 dan MA Keterampilan Al-Irsyad yaitu sama-sama membagi bidang ilmu menjadi 3 kelompok yaitu, dari Ibnu Khaldun (Ilmu lisan, Ilmu Naqly, dan 'Aqly), Era Revolusi Industri 4.0 (Kelompok Bahasa dan keterampilan, kelompok karakter dan pendalaman agama, kelompok sains) dan juga dari MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah (Kelompok A umum, kelompok B umum, kelompok C peminatan).

Metode pembelajarannya sama-sama berpusat pada peserta didik (*Student centered learning*). Hadirnya era revolusi industri 4.0 ini, dengan menggunakan metode pembelajaran baru yaitu *Blended Learning*, yang merupakan pembelajaran memadukan cara tradisional dan modern. Di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah juga tidak tertinggal oleh kemajuan tersebut. Karena memang salah satu madrasah keterampilan, MA Al-Irsyad sudah menggunakan teknologi dan media digitalisasi dalam proses pembelajarannya. Dibuktikan dengan adanya kegiatan pembelajaran yang menggunakan aplikasi *E-learning* serta peserta didik dituntut untuk bisa memanfaatkan androidnya.

Berbeda dengan metode Ibnu Khaldun, tidak menggunakan *blended learning*, walaupun begitu, Semua metode yang dipakai oleh Ibnu Khaldun dan di era revolusi industry 4.0 telah diterapkan di MA Keterampilan Al- Irsyad Gajah terutama metode yang memadukan antara tradisional dan modern (*blended learning*) yang sangat dibutuhkan pada saat pandemi.

